

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* pada materi kinematika gerak lurus di kelas X semester 1 SMA Negeri 9 Medan T.P 2017/2018 kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,8 dan telah mencapai diatas KKM.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi kinematika gerak lurus di kelas X semester 1 SMA Negeri 9 Medan T.P 2017/2018 dengan nilai rata-rata sebesar 65,75 dengan kategori cukup tetapi tidak mencapai KKM.
3. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* lebih baik yaitu dengan adanya perubahan di setiap pertemuan dimulai 69, 73 dan 77. Dari data tersebut hasil yang diperoleh dapat dilihat ada peningkatan pada aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dengan kategori aktif.
4. Peningkatan akibat penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* pada materi kinematika gerak lurus di kelas X dapat dilihat dari hasil presentasi nilai N-Gain sebesar 0,6 atau 60%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa ada peningkatan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan kategori sedang. Dan berdasarkan hasil analisis perhitungan uji t, ada perbedaan yang signifikan akibat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI terhadap hasil belajar siswa pada materi kinematika gerak lurus di kelas X semester 1 SMA Negeri 9 Medan T.P 2017/2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Kepada peneliti selanjutnya, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya menambahkan beberapa *observer* untuk membantu agar pembelajaran siswa lebih terarah dan para *observer* mampu mengamati siswa serta menilai siswa dalam mengumpulkan data untuk lembar penilaian sikap dan aktivitas.
2. Kepada peneliti selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi waktu di setiap fase yang tertuang pada tahap model pembelajaran kooperatif tipe GI.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar mampu menguasai kelas agar kelas tetap dalam keadaan kondusif.

